

28 Desember 2021

Update Global

- Tingkat pengangguran di Jepang meningkat menjadi 2,8 persen pada November 2021**, meningkat dari realisasi pada bulan sebelumnya sebesar 2,7 persen dan merupakan kenaikan pertama dalam enam bulan. Sementara itu, *jobs-to applications ratio* tercatat sebesar 1,15, stagnan dari bulan sebelumnya. (*Trading Economics*)
- Output industri di Jepang meningkat ke rekor tertinggi 7,2 persen (mtm) pada November 2021**, lebih tinggi dari perkiraan pasar sebesar 4,8 persen (mtm). Kenaikan didorong oleh peningkatan produksi pada sektor otomotif seiring pemulihan pasokan suku cadang global. (*Trading Economics*)
- Penjualan ritel Spanyol bulan November meningkat 4,9 persen (yoy)**, *rebound* setelah empat bulan berturut-turut mengalami kontraksi dan stagnan. Kenaikan ini didorong oleh pemulihan konsumsi domestik dan *low base effect*. Pada skala bulanan, penjualan ritel bulan November meningkat 5,1 persen (mtm). (*Trading Economics*)
- Ekspor Malaysia meningkat 32,4 persen (yoy) menjadi MYR112,2 miliar pada November 2021**, meningkat dari pertumbuhan 25,5 persen (yoy) di bulan sebelumnya. Peningkatan didorong oleh pemulihan lebih lanjut dalam permintaan global dan lonjakan harga komoditas. Di antara mitra dagang utama, pertumbuhan ekspor tertinggi ke AS; China; Singapura; dan negara-negara ASEAN sebesar 33,5; 20,5; 19,7; dan 39,4 persen. Dalam periode Januari-November, ekspor naik 25,7 persen (yoy). Sementara itu, **impor Malaysia meningkat 38,0 persen (yoy) menjadi MYR93,3 miliar pada November 2021**, meningkat dari pertumbuhan 27,9 persen (yoy) pada Oktober. Realisasi ini merupakan pertumbuhan dua digit selama sepuluh bulan berturut-turut dan pertumbuhan terkuat sejak Mei. Peningkatan impor didorong oleh konsumsi domestik yang naik menyusul perluasan program vaksinasi COVID-19. Dalam periode Januari-November, impor naik 23,3 persen (yoy). (*Trading Economics*)

Update Domestik

- Kememparekraf memperkirakan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) di tahun 2022 akan naik pada kisaran 1,8 juta hingga 3,6 juta orang, dibandingkan tahun 2021 yang diprediksi hanya 1,5 juta orang. Indonesia akan fokus mendorong sektor *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) dan event untuk menjaring wisman. Pada tahun 2022 akan banyak kegiatan berskala internasional digelar di Indonesia, mulai dari G-20, World Tourism Day, hingga Global Risk Reduction Meeting, yang mayoritas digelar di Bali. Selain itu, Indonesia juga akan menjadi tuan rumah gelar MotoGP di Sirkuit Mandalika, Lombok, NTB. (*Liputan6*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.214	▲ 0,11	▼ -1,15
04IHSG	6.598	▲ 0,35	▲ 10,36
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▲ 0,18	▼ -2,05
- 10Y	6,3	▲ 0,24	▲ 8,12
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	25,7	▲ 11,2	▲ 2.679,1
- Obligasi	-23,1	▼ -4,0	▼ -4.758,0
CDS 5Y	73,3	▲ -3,85	▲ 8,18
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	79,6	▲ 1,21	▲ 53,57
WTI (USD/bbl)	76,7	▲ 1,48	▲ 58,06
CPO (MYR/mt)	5.217,0	▲ 2,60	▲ 34,08
Emas (USD/oz)	1.817,4	▲ 0,29	▼ -4,26
Batubara (USD/mt)	170,1	▲ 0,71	▲ 111,30
Karet (USD/mt)	172,4	▲ 1,89	▲ 14,70
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,0	▼ -0,42	▲ 59,24
Nikel (USD/mt)	20.128,0	▲ 0,17	▲ 21,50
Tembaga (USD/lb)	444,4	▼ -0,48	▲ 26,27
Timah (USD/mt)	39.260,0	▲ 0,93	▲ 93,16
Aluminium (USD/mt)	2.839,5	▼ -0,09	▲ 43,48
Kakao (USD/mt)	2.483,0	▲ 0,89	▼ -4,61
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.700	-	▼ -0,43
Daging Ayam	36.950	-	▲ 2,50
Daging Sapi	124.500	-	▲ 5,15
Telur Ayam	29.500	-	▲ 4,80
Bawang Merah	30.050	-	▼ -11,88
Bawang Putih	29.950	-	▲ 6,21
Cabai Merah	51.100	-	▼ -11,05
Cabai Rawit	79.150	-	▲ 36,11
Minyak Goreng	19.650	-	▲ 36,46
Gula Pasir	14.100	-	▼ -1,74

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS